

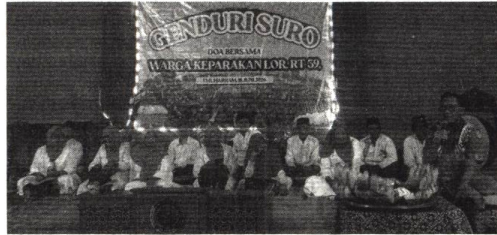


KENDURI SURO KAMPUNG KEPARAKAN LOR

Menjaga Spirit Budaya dan Merawat Kelestarian Kali Code

KELESTARIAN budaya dan lingkungan hidup berpadu indah di bantaran Sungai Code. Warga Kampung Keparakan Lor sukses menggelar rangkaian acara Malam Kenduri Suro Merti Kampung Keparakan Lor yang berlangsung selama dua hari, 15-16 Juni 2026. Berpusat di Balai RW 09 Keparakan Lor Nggirli (Pinggir Kali) Code, Yogyakarta, acara ini mengusung semangat kebersamaan sekaligus komitmen nyata dalam menjaga ekosistem sungai melalui gerakan Jogo Kali.

Wakil Walikota Yogyakarta, Wawan Harmawan, S.E., M.M., hadir langsung pada malam pertama (15/6) dan menyampaikan apresiasi yang tinggi atas guyub rukunnya



MERAPI-Isimewa

Wakil Walikota, Wawan Harmawan memberikan sambutan pada Malam Kenduri Suro.

warga. Menurutnya, kegiatan ini bukan sekadar ritual, melainkan wadah memperkuat modal sosial masyarakat.

"Kebersamaan dan gotong royong adalah modal utama kita dalam menyikapi persoalan ekonomi, sosial, hingga pendidikan demi kemajuan kam-

pung. Melalui momen ini, antarwarga bisa saling mengenal lebih dekat. Jika ada tetangga yang anaknya putus sekolah, kita bisa langsung tahu apa masalahnya. Ini adalah momentum tepat untuk saling gandeng gendong dalam memajukan UMKM lokal," tandas Wawan.

Malam kenduri hari pertama diawali dengan suasana khidmat melalui doa bersama dan mujahadah yang dipimpin

oleh KH Muhammad Aissiry, S.Pd.I., M.Sn.

Sebagai wujud nyata dari filosofi Jogo Kali Code, acara dilanjutkan dengan prosesi unik, yaitu Larungan Udik-Udik, dimana Simbol rasa syukur dan doa tolak bala.

Dilanjutkan Tebar Benih Ikan, di mana penebaran benih ikan langsung ke aliran Kali Code sebagai simbol komitmen warga dalam merawat dan menjaga ekosistem lingkungan sungai. Kemudian Dahar Kembul, acara makan bersama seluruh warga dan tamu undangan di pinggir sungai untuk mengikat rasa persaudaraan.

Turut hadir dalam acara malam pertama ini MPP Mergangsan Suradi, M.Si., Lurah Keparakan Yusup Ahbari, S.T., Ketua Kampung Rusdi Arif, perwakilan LPMK, pengurus RT/RW, serta tokoh masyarakat setempat.

Kemeriahan semakin me-

muncak pada hari ke 2 di Selasa (16/6) dengan Gelar Budaya. Suasana kampung semarak oleh alunan gamelan dari kelompok Ngudi Laras pimpinan Drs. H. Jangkung Yuwono, pertunjukan tarian tradisional, serta Kirab Bergodo yang mengarak dua buah gunung, yakni Gunung Lanang, yang berisi produk-produk kerajinan khas kerajinan warga setempat, dan Gunung Wedok, yang berisi hasil bumi dan sayur-mayur segar. Kedua gunung ini kemudian menjadi rebutan warga sebagai simbol berkah dan kemakmuran.

Acara puncak ini dibuka resmi oleh Asisten Daerah Bidang Pemerintahan dan Pemberdayaan Kota Yogyakarta, Drs. Yunanto Dwi Sutono. Ia berpesan agar kegiatan budaya seperti ini terus dipertahankan. "Agar nilai-nilai luhur dapat dipahami dan diresapi oleh seluruh generasi masyarakat, baik yang tua maupun yang muda," ujarnya. (C-16)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Keparakan			

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005